

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan *Rahn*

Anggi Susilawati¹, M. Achyar Ibrahim², Andi Kusumawati³
anggisusilawati06@gmail.com¹, machyaribrahim@gmail.com², andiuma88@gmail.com³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh tarif *ujrah* dan aspek syariah terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *Rahn* pada Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene. Data penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner dengan sampel 99 nasabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tarif *ujrah* berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*, sedangkan aspek syariah tidak berpengaruh. Dan, secara bersama-sama variabel tarif *ujrah* dan aspek syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*, Hasil penelitian ini mampu menjadi masukan bagi Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene dalam memberikan pemahaman terkait transaksi gadai syariah.

Kata kunci: Tarif Ujrah, Aspek Syariah, Keputusan Nasabah, Pembiayaan Rahn

Abstract: This study aims to test and analyze the effect of *ujrah* rate and shariah aspect of customer decision to select financing product *rahn* in Pegadaian Syariah Branch Pangkajene. The data of this study using primary data in the form of questionnaire with sample of 99 customers. This research uses quantitative approach and using multiple linear regression. The results of this study indicate that partially *ujrah* rate affect customer decision to select financing product *rahn*, meanwhile shariah aspect not affect. And, together *ujrah* rate variable and shariah aspect affect customer decision to select financing product *rahn*, and. The results of this study able to be the recommendation for Pegadaian Syariah Branch Pangkajene to provide an understanding of sharia pawn transactions.

Keywords: Ujrah Rate, Shariah Aspect, Rahn Financing

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi di Indonesia telah mengarah kepada perkembangan institusi pendanaan, yang mendorong pengumpulan dana yang besar bagi para pelaku ekonomi. Dengan berkembangnya kegiatan ekonomi tersebut, kebutuhan akan pendanaan pun semakin meningkat (Fitriah, 2017). Masyarakat tentunya memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi untuk melanjutkan kehidupan sehari-hari. Dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari tersebut seringkali muncul kebutuhan yang bersifat tidak terduga. Hal tersebut terkadang mengharuskan seseorang mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non-bank. Dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan lembaga penghimpun dan penyalur dana, maka diperlukan adanya lembaga formal yang mewadahi kegiatan tersebut. Lembaga formal tersebut terbagi atas dua yaitu lembaga bank dan lembaga nonbank. Salah satu bentuk lembaga nonbank yaitu perum Pegadaian yang merupakan satu-satunya lembaga gadai yang secara resmi memiliki izin untuk melakukan pembiayaan dan penyaluran dana (Fitriah, 2017). Perum Pegadaian sendiri merupakan industri jasa keuangan berbentuk non-bank.

Dewasa ini, masyarakat semakin tidak asing dengan banyaknya produk keuangan syariah khususnya di Indonesia seperti perbankan syariah, industri keuangan non-bank (IKNB) syariah (terdiri dari asuransi, pembiayaan, dana pensiun, dan lain-lain), dan pasar modal syariah seperti sukuk dan reksa dana syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Salah satu produk dari industri keuangan non-bank syariah adalah produk pembiayaan *rahn* (gadai) yang menjadi salah satu produk lembaga keuangan non-bank yang paling diminati oleh masyarakat. Pegadaian syariah merupakan salah satu lembaga keuangan non-bank yang secara resmi memiliki izin untuk mengeluarkan berbagai macam bentuk pembiayaan (Idrus, 2018). Dengan berkembangnya produk-produk syariah di Indonesia, maka Pegadaian pun mengembangkan berbagai produk pembiayaan yang berbasis gadai kepada masyarakat yang sesuai dengan syariat Islam. Produk yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah pun terlihat menjanjikan karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan Pegadaian biasanya yang memberikan bunga atas pinjaman nasabah. Akan tetapi, Pegadaian Syariah menetapkan biaya sewa atas barang yang dijaminkan dan biaya tersebut telah diatur oleh Dewan Syariah Nasional (Hadijah, 2015).

Dalam menjawab kebutuhan nasabahnya, PT Pegadaian menunjukkan kinerja yang positif terkhusus

pada tahun Anggaran 2020 dengan naiknya Pendapatan Usaha sebesar 24,27% yaitu dari Rp.17,67 triliun pada tahun 2019 dan Rp. 21,96 triliun pada tahun 2020. Selain itu terjadi peningkatan jumlah nasabah sebesar 22,15% dari tahun 2019 (PT Pegadaian (Persero), 2021). Adanya ketertarikan masyarakat terhadap berbagai macam produk pembiayaan *rahn* (gadai) juga terlihat pada masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang yang umumnya membutuhkan pinjaman baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan usahanya (Sulkarnain, 2021). Terbukti dari data yang diperoleh dari Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene bahwa nasabah produk pembiayaan *rahn* lebih banyak dibandingkan produk lainnya. Dimana pada tahun 2021 jumlah nasabah *rahn* sebesar 10.879 nasabah, sedangkan produk lainnya seperti *arum* nasabahnya sebanyak 772 nasabah, produk Amanah sebanyak 227 nasabah, produk mulia sebanyak 136 nasabah, produk tabungan emas sebanyak 4690 nasabah, produk *rahn* tanah sebanyak 146 dan produk hasan sebanyak 2 nasabah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa produk pembiayaan *Rahn* merupakan produk yang paling diminati oleh Nasabah Pegadaian Syariah.

2. Metode Penelitian

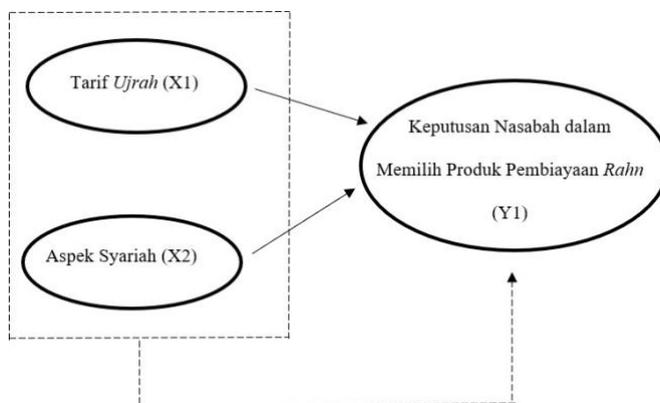
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel dependen dan independen. Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen (X) yaitu tarif *ujrah* dan aspek syariah terhadap variabel dependen (Y) yaitu keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *Rahn* khususnya pada Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene. Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di salah satu Cabang Pegadaian Syariah di Kabupaten Sidenreng Rappang tepatnya di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111, Kecamatan Maritengngae, Kelurahan Pangkajene. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene yang menggunakan produk pembiayaan *rahn*, dimana jumlah nasabah pembiayaan *rahn* saat ini adalah sebanyak 10.879 nasabah, yang kemudian ditarik sebesar 99 sampel menggunakan rumus *slovin*. Dalam pengambilan sampel menggunakan Teknik *non-probability sampling* dengan metode *accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih responden yang kebetulan ada pada saat penelitian. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik atau metode pengumpulan yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner yang diberi skala *likert* dimana jawaban responden diberi skor menggunakan lima poin skala *likert*, yaitu nilai 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, 5= sangat setuju. Kuesioner diberikan secara kepada nasabah CPS Pangkajene.

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif yang memberikan deskripsi terkait objek yang diteliti tanpa generalisasi sampel terhadap populasi. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis regresi linear berganda adalah model analisis data yang menggunakan lebih dari satu variabel independen untuk menjelaskan perbedaan dalam variabel dependen. Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang harus dipenuhi pada model analisis regresi linear berganda yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov dengan signifikansi 0,05 dimana jika signifikansi $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal. Uji multikolinearitas adalah pengujian yang menunjukkan situasi dimana adanya hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel independen (Hidayat, 2016). Nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dapat menentukan apakah ada atau tidak multikolinearitas pada model regresi. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah pula nilai toleransi.. Jika nilai VIF tidak melebihi 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut. Sebaliknya, model homoskedastisitas adalah model regresi yang baik. Sehingga, dapat dikatakan penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi, uji F dan uji T untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Variabel dalam penelitian ini adalah tarif *ujrah* sebagai variabel X_1 dan aspek syariah sebagai variabel X_2 , serta keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn* pada CPS Pangkajene sebagai variabel dependen. Adapun untuk menguji tiap butir pernyataan variabel dependen dan independen digunakan uji validitas dan uji reabilitas. Tarif *ujrah* merupakan kompensasi atau balas jasa yang dikenakan kepada nasabah atas penitipan barang gadai (*marhun*) selama berada di pegadaian. Menurut Ascarya (2015:101) “*ijarah* adalah bentuk pembiayaan dimana nasabah hanya membayar sewa pemakaian tanpa harus mengeluarkan modal yang substansial untuk membeli aset tersebut dan harga sewa disebut tarif *ujrah*”. Sedangkan aspek syariah menjadi salah satu penentu berhasilnya sebuah entitas menjalankan bisnis atau usahanya sesuai dengan kaidah syariah. Dalam islam, ada beberapa larangan dasar yakni pelarangan atas riba, gharar dan maysir. Ketiga hal tersebut harus dipastikan tidak ada dalam operasional suatu usaha atau bisnis. Keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn* merupakan Suatu keputusan dari seorang konsumen

yang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal.

Adapun gambar yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- > = Secara Parsial
- - - -> = Secara Simultan

Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lembaga

Penelitian ini dilakukan di Kantor CPS Pangkajene dari tanggal 4 April sampai 14 April 2022 yang terletak di Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang. CPS memiliki visi yaitu menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai agen inklusi keuangan pilihan utama masyarakat. Adapun produk-produk pada CPS Pangkajene adalah *rahn*, *rahn* Amanah, arrum, arrum haji, mulia, tabungan emas dan konsinyasi emas.

Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tarif *ujrah* dan aspek syariah terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*. Objek dalam penelitian ini adalah 99 nasabah pembiayaan *rahn* pada CPS Pangkajene. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala *likert*, yaitu skor satu sampai lima. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada 99 responden dengan karakteristik responden, sebanyak 86 dari 99 responden adalah wanita. Dari 99 responden sebanyak 40 responden dengan tingkat pendidikan terakhir adalah SMA/Sederajat. Pekerjaan 47 dari 99 responden adalah IRT (Ibu Rumah Tangga). Dan usia yang paling banyak adalah 31-40 tahun yaitu sebanyak 48 responden.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dalam hal ini tarif *ujrah* dan aspek syariah sebagai variabel independen dan keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn* sebagai variabel dependen agar lebih mudah dipahami, yang sebelumnya diolah menggunakan IBM SPSS Versi 26. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	99	3.00	5.00	4.0242	.46447
X2	99	3.40	5.00	4.4788	.37233
Y	99	3.30	5.00	4.1020	.31036
Valid N (listwise)	99				

Dari tabel tersebut disimpulkan bahwa nilai mean untuk masing-masing keseluruhan butir

pernyataan menunjukkan jawaban 99 responden adalah setuju dengan pernyataan dalam penelitian ini Dimana, nilai mean variabel X1 adalah 4.02, variabel X2 adalah 4.47, dan variabel Y adalah 4.10.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Dalam uji validitas persyaratannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut valid. . Diketahui bahwa nilai r tabel diperoleh melalui tabel r *Product Moment Pearson* dengan df (Degree Freedom) = n-2, maka df pada penelitian ini adalah 99-2 yaitu 97, maka r tabel pada signifikansi 0,10 (10%) adalah 0,1663, dan untuk r hitung dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation* yang merupakan hasil analisis dari SPSS. Hasil analisis uji validitas yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan untuk semua variabel adalah valid karena dari hasil perbandingan antara r hitung dan r tabel, r hitung untuk semua butir pernyataan lebih besar dari r tabel.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengukur hal tersebut, dapat menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, maka kuesioner dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach Alpha* < 0,6, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil dari uji reabilitas yang dilakukan menggunakan program IBM SPSS Versi 26.0 menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel karena keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Sehingga, variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah handal atau dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (variabel independen) dan data variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil dari uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal berdasarkan nilai *asymptotic significance* yaitu sebesar 0,25 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,71838344
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-0.46
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c

Uji Multikolinearitas

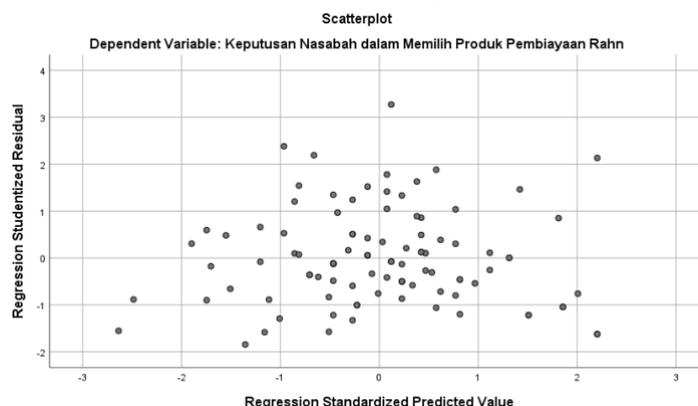
Uji multikonearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen. Digunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* 0.10 atau nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas. Nilai *tolerance* untuk variabel tarif *ujrah* dan aspek syariah adalah 0.862 yang artinya lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk kedua variabel adalah 1.160 yang kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung multikolinearitas. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tarif <i>Ujrah</i> (X1)	.862	1.160
	Aspek Syariah (X2)	.862	1.160

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varaiian dari residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Untuk mengamati hal tersebut digunakan grafik *scatterplot*. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatterplot* diatas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Selain itu titik-titik penyebaran data tidak berkumpul di satu titik saja maupun membentuk pola tertentu. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut

Uji Regresi Linear Berganda

Model ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu tarif *ujrah* dan aspek syariah terhadap variabel terikat yaitu keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai konstanta (α) yaitu 24.004 dan koefisien regresi dari setiap variabel independen dapat dilihat pada kolom *unstandardized coefficients* yaitu untuk $b_1 = 0.520$ dan $b_2 = 0.293$. dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 24.004 + 0.520 X_1 + 0.293 X_2 + e \tag{1}$$

Jika diinterpretasikan maka persamaan tersebut menunjukkan apabila tidak ada variabel X_1 dan X_2 maka nilai variabel Y adalah 24.004. Berikutnya, variabel X_1 dengan nilai 0.520 dan variabel X_2 dengan nilai konstanta 0.293, artinya apabila terjadi kenaikan atau peningkatan aspek syariah sebesar 1% atau satu satuan, Y meningkat sebesar nilai konstanta tersebut, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.217	274.655

Berdasarkan hasil pada tabel 4, dapat diketahui bahwa R Square sebesar 0.217, artinya variabel

independen yaitu tarif *ujrah* (X1) dan aspek syariah (X2) mampu menjelaskan keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn* (Y) sebesar 21.7% dan sisanya yaitu sebesar 78.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel lain bersifat konstan (tetap). Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima atau variabel independen dianggap berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi > 0.05 maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Metode lain dalam uji t adalah dengan melihat nilai t_{tabel} dan t_{hitung} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} , sebelumnya perlu menentukan nilai *degree of freedom* (df) dengan rumus $df = n - k - 1$. Maka, df dalam penelitian ini adalah $df = 99 - 2 - 1 = 96$, sehingga di dapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1.984 dengan tingkat signifikansi 0.05. Hasil dari uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.004	3.576		6.712	.000
	Tarif <i>Ujrah</i>	.520	.129	.389	4.040	.000
	Aspek Syariah	.293	.160	.176	1.825	.071

Dari tabel tersebut maka hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tarif *ujrah* atau X_1 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*, karena nilai t_{hitung} sebesar 4.040 $> t_{tabel}$ 1.984 dengan tingkat signifikansi 0.000 > 0.05 . Sedangkan, variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y karena t_{hitung} sebesar 1.925 $< t_{tabel}$ sebesar 1.984 dengan tingkat signifikansi 0.071 > 0.05 .

Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam hal ini keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*. Untuk mengujinya dengan melihat nilai signifikansi, apabila hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, dapat dilihat dari f_{hitung} dan f_{tabel} . Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui nilai f_{tabel} , perlu mengetahui nilai df_1 dan df_2 . $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$, dan $df_2 = n - k - 1 = 99 - 2 - 1 = 96$. Maka f_{tabel} yang diperoleh sebesar 3.94. hasil dari uji F ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANNOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.778	2	109.889	14.567	.000 ^b
	Residual	724.182	96	7.544		
	Total	943.960	98			

Berdasarkan hasil dari uji simultan pada tabel 4.13 menunjukkan jika $f_{hitung} = 14.567 > f_{tabel} = 3.94$ dengan signifikansi 0.000 < 0.05 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yakni tarif *ujrah* dan aspek syariah secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*.

Pengaruh Tarif *Ujrah* terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan *Rahn*

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tarif *ujrah* (X_1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*. Teori pengambilan keputusan, dimana menurut Claude. S. George, Jr menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan dikerjakan oleh kebanyakan manajer yang berupa suatu kesadaran, kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, pemilihan diantara sejumlah alternatif. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tarif *ujrah* merupakan keputusan atau hasil dari kesadaran dalam memilih, serta kegiatan berupa pertimbangan dan pemilihan diantara sejumlah alternatif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Adib (2014), yang menunjukkan bahwa tarif *ujrah* berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung, dapat disimpulkan bahwa tarif *ujrah* adalah searah dengan keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*, dengan kata lain tarif *ujrah* yang sesuai dan terjangkau akan berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene telah menetapkan tarif *ujrah* sesuai dengan aturan yang ada, dimana tarif *ujrah* dikenakan bukan berdasarkan seberapa banyak pinjaman nasabah namun disesuaikan dengan nilai taksiran emas pada saat itu.

Pengaruh Aspek Syariah terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan *Rahn*

Hipotesis kedua menyatakan bahwa aspek syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.825 < 1.984$) dengan tingkat signifikansi $0.071 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, artinya aspek syariah tidak memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adib (2014) yang menyatakan bahwa aspek syariah berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*. Berdasarkan karakteristik responden yang diperoleh yaitu sebagian besar responden adalah wanita dengan pekerjaan paling banyak adalah IRT (ibu Rumah Tangga) serta responden dengan rentang usia paling banyak adalah 31-40 tahun. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sebagian besar nasabah melakukan gadai tanpa memerhatikan aspek syariah dari tempat mereka melakukan gadai.

Hasil penelitian (Adib,2014) menunjukkan bahwa aspek syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah, dengan responden paling banyak dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1 (Strata 1), kemudian responden dengan pekerjaan paling banyak adalah wiraswasta, serta responden pada penelitian tersebut sebagian besar melakukan gadai untuk keperluan usaha. Hal tersebut menjadi salah satu perbandingan dengan hasil penelitian ini yang mana aspek syariah tidak berpengaruh karena responden yang diperoleh sebagian besar dengan tingkat pendidikan terakhir adalah SMA/Sederajat dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) yang tujuannya melakukan gadai untuk keperluan sehari-hari, sehingga nasabah cenderung memilih tempat yang diyakini memberi manfaat yang lebih dibanding mempertimbangkan tempat yang telah sesuai dengan syariah atau tidak. Hal tersebut mendukung hasil uji hipotesis, bahwa variabel aspek syariah tidak memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn*. Berdasarkan teori pengambilan keputusan menurut J.Reason (1990), bahwa pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Dalam hal ini pemilihan jalur tindakan pengambilan keputusan nasabah yang merupakan hasil dari proses mental dan kognitif tidak searah dengan aspek syariah sehingga tidak menjadi faktor yang memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn* pada pegadaian syariah.

4. Kesimpulan

Tarif *Ujrah* berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn* pada Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene. Dengan demikian, tarif *ujrah* yang dikenakan oleh Pegadaian Syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Aspek Syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *rahn* pada Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene. Dengan demikian, sesuai atau tidaknya aspek syariah yang berjalan di Pegadaian Syariah tidak memengaruhi keputusan nasabah.

5. Keterbatasan Penelitian

Dalam pengambilan sampel, cukup sulit untuk menemukan nasabah yang bersedia menjadi responden. Proses pengambilan data cukup sulit, karena variabel aspek syariah belum menjadi hal yang umum di masyarakat sehingga responden kurang memahami maksud dari pernyataan di kuesioner dan peneliti cukup sulit menemukan literatur yang menunjang penelitian secara langsung.

Daftar Pustaka

- Adib, M. 2014. Faktor-faktor yang Memengaruhi Masyarakat dalam Memilih Produk Rahn di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Ciputat. *Jurnal OPAC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1(1): 44-56
- Anshori, A. G. 2011. *Gadai Syariah di Indonesia*. Malang: Gajah Mada University Press.
- Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ayyub, M. 2009. *Understanding Islamic Finance*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Dzajuli, A. 2007. *Kaidah-Kaidah Fikih*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fadllan. 2014. Gadai Syariah : Perspektif Fikih Muamalah dan Aplikasinya dalam Perbankan. *Iqtishadia*, 1(1): 30-41.
- Fitriana, D. E. 2017. Analisis Tarif Ujroh pada Produk Rahn (Gadai Mas) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Unit Pasar Perumnas Palembang. *Journal on Islamic Economics*, 4(2): 1-4.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadijah, S. 2015. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Kantor Cabang Pegadaian Syariah (KCPS) Denpasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 5(1): 1-11.
- Hadjar, I. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hajar, I. 1995. *Bulughul Maram*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Hidayat, A. 2016. *Statistikian*. Multikolinearitas. Diakses pada 10 Mei 2022, dari <https://www.statistikian.com/2016/11/multikolinearitas.html>
- Idrus, T. A. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Rahn di Cabang Pegadaian Syariah Ar Hakim Medan dengan Metode Borda. Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(1): 1-5.
- Nugroho, B. A. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Perkasa, D. H., & Putra, W. B. (2021). *Metodologi Penelitian*.
- PT Pegadaian (Persero). 2020. *Laporan Tahunan (Annual Report) PT Pegadaian (Persero) Tahun 2020*. Jakarta: PT Pegadaian (Persero).
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2016. *Research Methods for Business 7th Edition*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulkarnain. (2021). Minat Penggunaan Produk dan Layanan Pegadaian Syariah : Studi Kasus Nasabah di Sidrap Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2):148-154.